Kode/Nama Rumpun Ilmu*	**791/Pendidikan Khusus**
Bidang Fokus**	**Sosial Humaniora**

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

Pemberian Pendampingan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Fisik Motorik di Kelurahan Sungai Lulut Rt 20

Tim Pengabdian Masyarakat

Ketua

Dewi Ratih Rapisa, M. Pd (NIDK: 22048404)

Anggota

Moch. Reza Gunawan (NIM: 1810127110001)

Nadia Rahmah (NIM: 1810127220018)

Risma Dayanti (NIM: 1810127220003)

Hairuddin Asshalak (NIM: 1810127210013)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2021

HHALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : Pemberian Pendampingan Pembelajaran bagi Anak Hambatan Fisik Motorik di Kelurahan Sungai Lulut Rt 20
2. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
   b. NIDN/NIDK : 22048404
   c. Jenis Kelamin : Perempuan
   d. NIP : 198404222015042001
   e. Jabatan/ Golongan : lektor
   f. Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
   g. Bidang Keahlian : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Khusus
3. Mahasiswa yang Terlibat
   a. Jumlah Mahasiswa : 4 orang
   b. Nama Mahasiswa/ NIM : 1) Moch. Reza Gunawan / 1810127110001
      2) Nadia Rahmah/ 1810127220018
      3) Risma Dayanti / 1810127220003
      4) Hairuddin Asshalak/ 1810127210013
4. Luaran yang Dihasilkan : a. Laporan hasil pengabdian masyarakat
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
6. Biaya Total : Rp 12.600.000
7. Sumber Biaya : PNBP FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin, 25 Mei 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si
NIDN 0008086503

Ketua

Dewi Ratih Rapisa, M.Pd
NIDN 0022048404

Menyetujui,
Ketua LPPM ULM

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si
NIDN 00070558814

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Pengesahan iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi v

BAB I PENDAHULUAN 2

1.1. Latar Belakang 2

1.2. Tujuan..... 3

BAB II BENTUK KEGIATAN 4

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus..... 4

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus 5

2.3 Guru Keliling (Guling)..... 7

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh..... 7

BAB III HASIL PELAKSANAAN 9

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus..... 9

3.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus 11

3.3 Guru Keliling (Guling)..... 12

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh..... 14

BAB IV PENUTUP 15

4.1 Kesimpulan 15

4.2 Saran 15

Lampiran

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu berhak mendapatkan layanan pendidikan tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran untuk siswa mengembangkan potensi diri. Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan terdiri dari formal dan non-formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah secara terstruktur dan berjenjang seperti SD, SMP, SMA. Pendidikan non-formal didapat dari lingkungan keluarga dan sekitar.

Pendampingan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dimana didalamnya terdapat serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi ataupun kemampuan yang dimilikinya. Pendampingan dapat dilakukan baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada siswa reluger saja, melainkan juga pada siswa berkebutuhan khusus yang pada hakikatnya mengalami permasalahan yang berkaitan dengan karakteristik belajar. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki hambatan dari beberapa aspek seperti kognitif, fisik, bahasa, sosial dan emosinya yang dimana mereka memerlukan perlakuan khusus yang tidak bisa disamakan dengan anak-anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, baik itu lebih tinggi ataupun lebih rendah. Maka dari itu pentingnya pendampingan yang dilakukan untuk anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat menemukan solusi dari permasalahan belajar yang dihadapinya.

Salah satu bentuk pendampingan yang dapat dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus adalah melalui program guru keliling (guling). Guru

keliling merupakan sebuah kegiatan yang berbasis *home visit*. Dimana pendidik mengunjungi rumah anak untuk memberikan pendampingan secara langsung. Dengan adanya program guru keliling ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar.

Program guru keliling juga dituntut untuk memperhatikan karakteristik setiap anak dan melakukan pembelajaran secara individual agar kebutuhannya dapat dipenuhi dengan baik. Kemudian menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu anak menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, seperti menyedikan media pembelajaran yang lebih konkrit. Berdasarkan uraian diatas maka dalam laporan ini akan dibahas bagaimana bentuk pendampingan melaui program guru keliling yang dimulai dari tahap identifikasi sampai dengan menemukan potensi, hambatan dan kebutuhan anak melalui tahap asesmen.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui layanan pendidikan, hasil penjaringan anak berkebutuhan khusus, dan melakukan implementasi program di Kelurahan Sungai Lulut. Pelayanan pendidikan yang dilakukan berupa penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI), media pembelajaran dan intervensi dini anak berkebutuhan khusus.

BAB II
BENTUK KEGIATAN

2.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus dilakukan untuk mengenal atau menandai sesuatu. Proses ini menemukan anak-anak mana yang menunjukkan gejala-gejala tertentu, dan dapat dikatakan sebagai proses pendeteksian dini terhadap anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah intervensi dini anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penjaringan ini adalah untuk menghimpun informasi apakah seorang anak mengalami kelainan atau penyimpangan (Fisik, intelektual, sosial, emosional, dan sensoris neurologis), dalam pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak lain seusianya(anak pada umumnya), yang hasilnya akan dijadikan dasar untuk penyusunan program pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.

Penjaringan dilakukan dengan cara melakukan pendataan melalui kelurahan Sungai Lulut, dari keluarahan memberikan data rt setempat. Dengan adanya data rt setempat, maka penjaringan dilakukan dengan cara mengunjungi rt-rt tersebut. Selain mendapatkan data anak berkebutuhan khusus melalui ketua rt setempat, data anak berkebutuhan khusus juga didapatkan dengan dibantu oleh anggota dari dinas sosial. Penjaringan anak berkebutuhan khusus juga bisa dilakukan di sekolah-sekolah yang berada di kelurahan Sungai Lulut

Setelah data anak berkebutuhan khusus di kelurahan sungai lulut sudah didapat, maka selanjutnya dilakukan identifikasi untuk mengetahui hambatan pada anak. Proses penjaringan anak berkebutuhan khusus dilakukan selama 5 hari kerja, serta proses identifikasi kepada anak yang sudah terjaring dilakukan selama 4 hari kerja

2.2 Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus ini dilakukan untuk menemukenali keadaan anak berkebutuhan khusus agar diketahui potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan dengan baik. Kemudian mahasiswa berkewajiban Menyusun program pembelajaran individual (PPI) anak berkebutuhan khusus. Tujuan utama melaksanakan asesmen adalah mencari atau mengumpulkan data yang akan digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran bagi anak yang bersangkutan.

Oleh karena itu dalam pelaksanaan asesmen anak berkebutuhan khusus dibutuhkan proses yang komprehensif, informasi untuk mengetahui kendala yang dialami dengan menggunakan instrumen, adanya asesor dengan melibatkan tim yang mengumpulkan informasi, dan penyusunan program pembelajaran yang berdasarkan kenyataan dan objektif.

Untuk mengetahui informasi yang dialami subjek maka digunakan instrumen yang sesuai dengan jenis hambatan subjek , selain menggunakan instrument yang susai serta informasi yang tepat maka diperlukan pula adanya asesor dengan melibatkan tim yang mengumpulkan informasi dalam penyususnan program pembelajaran berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Instrumen asesmen yang digunakan adalah instrument pra akademik (pra membaca, pra menulis, pra berhitung), akademik (membaca, menulis, berhitung) dan instrumen perkembangan (bahasa, motorik, sosial emosi dan perilaku, kognitif dan persepsi, dan juga bina diri)

Proses asesmen anak berkebutuhan khusus di kelurahan Sungai Lulut yang sudah didata melalui penjaringan dan identifikasi dilakukan selama 6 hari kerja. Proses asesmen juga dilakukan dengan berkelompok yang aman setiap kelompok melakukan asesmen sebanyak 1-2 anak.

Dalam proses asesmen anak berkebutuhan khusus selain menggunakan instrumen pra akademik, akademik dan perkembangan hasil wawancara dengan orangtua atau keluarga juga sangat membantu, semakin dalam dan banyak pertanyaan yang diajukan kepada orangtua atau keluarga semakin valid pula hasil asesmen yang didapat untuk setiap anak berkebutuhan khusus.

2.3 Guru Keliling (Guling)

Kegiatan Guru Keliling dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk home visit kerumah anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi program pembelajaran individual yang sudah disusun megingat bahwa anak berkebutuhan khusus memerlukan kebutuhan pembelajaran yang bersifat individual. Pelaksanaan PPI ini pun memerlukan media yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dalam rangka mendukung program mata kuliah Program Pembelajaran Individual dan Media Pembelajaran.

Aktivitas guling ini dapat dilakukan di tempat yang sudah dijanjikan oleh guru kepada siswanya untuk bertemu dan melakukan kegiatan pembelajaran atau guru yang mendatangi rumah satu persatu dari siswanya. Dalam sistem pembelajaran guru keliling ini peran guru sangatlah penting, karena guru harus rela mendatangi satu persatu dari rumah siswanya sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik di era new normal saat ini.

2.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Kegiatan Pendampingan pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dalam bentuk pendampingan anak berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui daring**.** Pembelajaran jarak jauh ada beberapa bentuk, antara lain: program pendidikan mandiri, program tatap muka diadakan di beberapa tempat pada waktu yang telah ditentukan, informasi pendidikan tetap disampaikan, dengan/ tanpa interaksi dari pembelajar, program tidak terikat pada jadwal pertemuan, di satu tempat, pembelajaran jarak jauh didasarkan pada dasar pemikiran bahwa pembelajar adalah pusat proses pembelajaran, bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, dan berusaha sendiri di tempat mereka sendiri, Pembelajaran jarak jauh dengan *e-learning*, yaitu pembelajaran *online* berbasis teknologi informasi via *internet*.

Sistem pembelajaran ini dapat dilengkapi dengan modul atau buku-buku pelengkap. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk

memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur, dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya

BAB III
PELAKSANAAN AKTVITAS PKL

3.1 Penjaringan Anak Berkebutuhan Khusus

Penjaringan anak berkebutuhan khusus dilakukan di kelurahan Sungai Lulut. Penjaringan dilakukan dengan cara mendatangi RT setempat, dalam penjaringan tersebut mencakup RT 9, 10, 11, 12, 20 21, 27, 28, 30, 31. Penjaringan dilakukan dengan meminta bantuan kepada ketua rt dan anggota dari dinas sosial untuk memberikan rekomendasi anak yang diduga sebagai anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya bantuan dari anggota dinas sosial proses penjaringan anak berkebutuhan khusus menjadi sangat terbantu.



Gambar 3.1 Proses Penjaringan Anak Berkebuhan Khusus

Berdasarkan hasil penjaringan tersebut ditemukan 7 anak berkebutuhan khusus yang selanjutnya akan di berikan pelayanan intervensi dini pada anak berkebutuhan khusus serta memberikan pembelajaran seperti membuatkan media pembelajaran dan program pembelajaran individual.

Sebelum memberikan pelayanan Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus, memberikan Program Pembelajaran Individual, dan membuatkan Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus maka dilakukan terlebih dahulu identifikasi, identifikasi dilakukan dengan mengggunakan instrument yang ditentukan sebelumnya.



Gambar 3.2 Proses Identifikasi Anak Berkebtuhan Khusus

No	Nama anak	Usia	Jenis ABK	Pendidikan	Nama Ortu	Alamat
1	Rizki Maulana	11 th	Autis	Sekolah Dasar	Ardiansyah dan Linda Yanti	Jl.Pramuka Komp.Semanda
2	Siti Aisyah	10 th	Tuna daksa (CP)	Tidak sekolah	Hasan Basri dan Nurhayati	Jl Simpang Limau no.27 rt/rw 27/01, Sungai Lulut
3	Quratul Ain	4 th	Down Syndrom	Tidak sekolah	Mahyudin dan Norhasah	Jl.Murung selong, kel. Sungai Lulut Utara

						rt.12 rw.01
4	Afifudin	5 th	Tuna daksa	Tidak sekolah	Juliono dan Santi	Jl.Pramuka, Komp. Semanda Raya rt.20 rw.2
5	Zulkifli	13 th	Tuna daksa (CP)	Tidak sekolah	Nurul Hadi dan Marliyana	Jl.Simpang Limau rt.09, Sungai Lulut
6	Muhamad Rapie	12 th	Lamban Belajar	Tidak sekola	Arbain dan Sanah	Jl.Pramuka, Komp.Semanda 1 rt.21 rw.2
7	Denisa Azzahra	5 th	ADHD	Tidak Sekolah	M. Dani dan Artitia Murni	Jl. Hikmah Banua/Simpang Limau, Gg. Serumpun Jalur 3, Sungai Lulut

3.2 Asesmen Anak berkebutuhan Khusus

Berdasarkan data anak yang didapatkan melalui proses penjaringan, maka dipilih satu orang subjek yaitu Afiffudin



Gambar 3.3 Proses Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Tabel 3.2 Hasil Asesmen Subjek Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Nama Subjek	Potensi	Hambatan	Kebutuhan
Afiffudin	1. Mampu menyebutkan angka 1-10 2. Mampu menebutkan huruf A-C	1. Belum mampu membaca 2. Belum mampu mengenal nominal uang	1. Perlu dikenalkan huruf 2. Perlu dikenalkan angka

3.3 Guru Keliling (Guling)

3.3.1 Program Pembelajaran Individual

Kegiatan guru keliling yang dilakukan dalam bentuk *home visit*, dimana kegiatan *home visit* tersebut memberikan program

pembelajaran individual yang sudah dirancang terlebih dahulu, sebelum melakukan rancangan program pembelajaran individual, maka sdilakukan terlebih dahulu proses identifikasi dan juga asesmen, yang mana program pembelajaran individual disesuaikan dengan kebutuhan subjek. Subjek yang di pilih untuk melakukan program pembelajaran individual sendiri adalah Afiffudin. Subjek berumur 5 tahun, subjek juga tidak bersekolah. Berdasarkan hasil identifikasi subjek memiliki hambatan fisik motorik serta berdasarkan hasil asesmen subjek memerlukan program pembelajaran individual dalam menulis pemulaan.

Rancangan program pembelajaran individual sendiri memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Karna subjek memerlukan program pembelajaran individual dalam menulis pemulaan, maka tujuan jangka panjangnya adalah subjek mampu menulis sendiri tanpa bantuan orang lain. Tujuan jangka pendeknya subjek dapat meniru tulisan dan menyalin tulisan serta subjek mampu memegang alat tulis dengan benar.

Implementasi program pembelajaran individual dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan sebanyak tiga kali maka subjek dapat memenuhi tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

3.3.3 Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

Guru keliling juga dilakukan untuk media pembelajaran anak berkebutuhan khusus, media pembelajaran yang di maksud adalahh media sebagai alat bantu belajar (akademik), yang mana menjadi fokusnya adalah dari segi pra akademik atau akademiknya. Untuk media sebagai alat bantu belajar memiliki subjek bernama Afiffudin yang berumur 5 tahun, subjek memiliki hambatan fisik motoric .

Sama halnya dengan program pembelajaran individual, media sebagai alat bantu belajar difokuskan pada menulis pemulaan. Untuk

membantu subjek agar lebih mudah dalam menulis serta bisa menulis secara mandiri, maka dibuatkan media sebagai alat bantu belajar (Papan Menirukan Garis), dengan adanya media tersebut diharapkan subjek lebih mudah memahami konsep menulis pemulaan menggunakan benda yaitu papan menirukan garis.

Saat implementasi media sebagai alat bantu belajar Papan menirukan garis, yang dilakukan sebanyak dua kali, maka subjek bisa dikatakan cukup menirukan tentang menirukan garis dengan menikuti garis titik – titik dengan menggunakan alat tulis . Selain itu media sebagai alat bantu belajar Papan mengikuti garis juga menjadi media untuk program pembelajaran individual

3.3.3 Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan guru keliling untuk intervensi dini ialah membuat program intervensi dini untuk anak berkebutuhan khusus yang umurnya dibawah 10 tahun. Subjek yang dibuatkan program intervensi dini adalah Afiffudin , subjek berumur 5 tahun dengan hambatan fisik motorik. Subjek belum mampu menulis menggunakan alat tulis, subjek mampu menulis dengan alat tulis jika di bantu dengan orang lain.

Program yang dibuat untuk subjek adalah mampu mengikuti garis sebagai cara pertama untuk menulis dengan mengunakan media beras, program intervensi dini juga melibatkan orangtua, selain itu untuk mendukung agar subjek mencapai program tersebut maka digunakan gambar – gambar yang menarik untuk membantu subjek belajar, dengan adanya gambar – gambar yang menarik diharapkan subjek lebih mudah dan nyaman dalam melakukan program intervensi dini

Hasil dari program intervensi dini mampu dicapai oleh subjek, subjek mengikuti garis dengan media beras tadi dengan 2-3 gambar yang dikutinya tanpa bantuan orang lain. Subjek mampu mengikuti gambar dengan baik di pertemuan terakhir, program dijalankan

sebanyak tiga kali pertemuan. Selain tiga pertemuan tersebut orangtua dirumah juga ikut menjalankan program intervensi dini

3.4 Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh

Pendampingan pembelajaran jauh belum dapat dilaksanakan, karena subjek untuk Program Pembeljaran Individual, Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dan Intervensi dini tidak bersekolah

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di Kelurahan Sungai Lulut dapat ditarik kesimpulan bahwa anak berkebutuhan khusus yang terjaring di Kelurahan Sungai Lulut yaitu ada 7 orang. Penulis memfokuskan 1 orang anak yaitu memiliki hambatan pada fisik motorik. Selanjutnya akan memasuki tahap asesmen, adapun asesmen yang dilakukan adalah asesmen perkembangan dan asesmen akademik. Hasil Asesmen yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam pembuatan rancangan program, baik itu program intervensi dini ABK, program pembelajaran individual ataupun media pembelajaran ABK. Setelah rancangan program selesai dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan implemnetasi melaui layanan guru keliling. Pembelajaran yang dirancang secara individual disusun berdasarkan kebutuhan anak dan pada implementasi ini aspek yang menjadi kebutuhan anak.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kelurahan Basirih,adalah sebagai berikut :

4.2.1 Bagi Masyarakat

Penerimaan anak berkebutuhan khusus dilingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor terhambatnya perkembangan anak berkebutuhan khusus. Maka dari itu sebaiknya pihak masyarakat

lebih dapat menerima anak berkebutuhan khusus dan memberi kesempatan yang sama seperti anak pada umumnya untuk berkembang dengan baik.

4.2.2 Bagi Guru

Menemukenali anak berkebutuhan khusus dan mengetahui potensi dan hambatannya dapat dijadikan sebagai landasan untuk menentukan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Maka dari itu sebaiknya guru melakuakn identifikasi dan asesmen terlebih dahulu sebelum memberikan pengajaran kepada anak berkebutuhan khusus agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai harapan.

4.2.3 Bagi Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan anak. Maka dari itu pihak orang tua sebaiknya lebih memperhatikan perkembangan anak agar hambatan yang dimiliki anak dapat ditemui sedini mungkin. Orang Tua juag sebaiknya lebih menstimulus kemampuan yang ada pada diri anak.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PKL





Justifikasi Anggaran Pengabdian

1. Honorarium						
Honor	honor	waktu	satuan	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Pembantu lapangan	80,000	1 orang	15 hari	1,200,000	-	-
Subtotal				**1,200,000**	-	-
2. Pembelian Bahan Habis Pakai						
Material	volume	satuan	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kertas HVS	2	rim	55,000	110,000	-	-
Tinta printer	1	set	448,000	448,000	-	-
Materai 10.000	12	lembar	12,000	144,000	-	-
Fotocopy	400	lembar	150	60,000	-	-
Paper clip	1	pak	32,000	32,000	-	-
Spanduk	1	buah	75,000	75,000	-	-
Masker	2	box	50,000	100,000	-	-
Hand sanitizer 100ml	34	botol	35,000	1,190,000	-	-
cetak buku panduan penggunaan mobile application	34	buah	135,000	4,590,000	-	-
Jilid soft cover	16	buah	16,000	256,000	-	-
Cetak Poster	1	buah	145,000	145,000	-	-
Subtotal				**7,150,000**	-	-
3. Perjalanan						
Material	Kuantitas		Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (snack 2 kali -pagi sore)	35	orang	30,000	1,050,000	-	-
Konsumsi peserta, panitia, undangan, narasumber pelatihan (lunch)	35	orang	40,000	1,400,000	-	-

Transport tim PkM PP (Banjarmasin-Tamban/Batola)	6	orang	300,000	1,800,000	-	-
Subtotal				**4,250,000**	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				**12,600,000**	-	-